

ABSTRAK

Dalam pengecatan, terdapat kandungan kadmium yang berfungsi sebagai bahan pewarna pada cat. Saat pengecatan, kadmium tersebut akan menyebar bersamaan dengan penyemprotan cat. Oleh karena itu, bidang pekerjaan pengecatan mobil perlu mendapat perhatian mengenai bahaya kadmium karena dapat menimbulkan penyakit akibat kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara karakteristik pekerja, karakteristik pekerjaan, dengan kadar kadmium dalam sampel urin pada pekerja bengkel pengecatan mobil X di wilayah Gowok, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional tentang faktor-faktor yang dapat berhubungan dengan kadar kadmium (Cd) dalam urin pekerja bengkel cat mobil, dengan jumlah sampel sebanyak 5 orang. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan adanya kandungan kadmium dalam cat yang digunakan bengkel mobil X sebesar 0,1 mg/L. Selain itu terdapat 2 variabel yang berhubungan secara signifikan dengan besarnya peningkatan kadmium, yaitu status gizi pekerja (2,5%) dan lama bekerja (2,5%).

Kata Kunci: Kadmium, Urin, Pengecatan Mobil